

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia terus berkembang. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satunya usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Karena pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan keterampilan tertentu pada individu untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal.. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sadar, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku ke arah yang lebih baik. Sekolah memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam pendidikan, kegiatan ini bertujuan membawa anak didik menuju keadaan yang lebih baik. Berhasil tidaknya proses pembelajaran dapat diketahui dari prestasi belajar yang dicapai siswa.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Hal tersebut biasanya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa. Proses dari prestasi belajar siswa merupakan indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa tersebut.

Dari prestasi belajar inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Prestasi belajar dapat ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh ketika siswa mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Nilai yang dimaksud yaitu hasil dari ulangan harian, ulangan tengah semester, nilai ulangan akhir semester pada mata pelajaran ekonomi. Semakin tinggi nilai yang diperoleh siswa maka semakin baik pula tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, oleh sebab itu dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah. Namun dalam proses mewujudkan tujuan pendidikan tersebut sering dijumpai pelanggaran yang dilakukan siswa, misalnya sering membolos, tidak mengerjakan tugas, sering memb keributan di sekolah, datang terlambat, berpenampilan atau berpakaian yang kurang sopan, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan rendahnya sikap disiplin pada diri siswa.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antar siswa berbeda-beda, ini menimbulkan prestasi yang dicapai masing-masing individu tidak sama. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang meliputi faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan (Slameto, 2010:54) Salah satu faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern) adalah lingkungan keluarga khususnya perhatian orang tua.

Perhatian orang tua adalah pemenuhan kebutuhan yaitu terhadap

kebutuhan fisik, psikologis dan kebutuhan sosialnya. Kebutuhan anak tersebut, orang tua akan lebih mudah memberikan rangsangan-rangsangan terhadap cara berfikir anak. Perhatian yang maksimal timbul karena adanya dorongan, keinginan dan pengalaman pribadi orang tua. Untuk itu perlu perhatian yang besar, baik dalam hal belajar anaknya di rumah maupun di sekolah (Walgito, 2014:13)

Siswa dalam usaha meningkatkan prestasi belajar dipengaruhi fasilitas yang dimiliki sekolah. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran di sekolah. Menurut Sardiman (2001:6) Fasilitas belajar adalah untuk dapat mempermudah dan memperlancar hasil yang dicapai. Fasilitas belajar yaitu sesuatu yang dapat membantu memberikan kemudahan dalam proses belajar berupa barang-barang atau benda-benda perlengkapan dan uang. Fasilitas sekolah ini memungkinkan siswa untuk lebih giat belajar hingga mencapai prestasi belajar yang baik ataukah justru sebaliknya membuat siswa kurang bersemangat belajar karena kelengkapan fasilitas sekolah di lokasi yang baru belum memadai. Lingkungan sosial jika lingkungan sosial pada sekolah baru baik maka akan memungkinkan peningkatan prestasi belajar. Fasilitas sekolah yang memadai akan mendukung kegiatan belajar dalam suatu pendidikan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar. Lingkungan sosial sekolah yang baik akan memperkuat pengaruh fasilitas sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Akuntansi SMA Batik 2 Surakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan berstatus sekolah swasta yang berada di wilayah kabupaten Delanggu. Akuntansi SMA Batik 2 Surakarta memiliki 3 kompetensi keahlian yang ditawarkan, yaitu: administrasi perkantoran, multimedia, dan akuntansi. Berdasarkan pada hasil wawancara dengan salah satu guru produktif di Akuntansi SMA Batik 2 Surakarta didapatkan informasi bahwa perlengkapan dan peralatan untuk praktik kearsipan belum lengkap. Buku yang dijadikan pegangan untuk siswa dan guru untuk mata pelajaran kearsipan belum update terlihat dari buku yang dijadikan sebagai sumber

belajar merupakan buku terbitan tahun 1990an dan jumlah bukunya yang terbatas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA BATIK 2 SURAKARTA.**

B. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar ekonomi dibatasi pada prestasi belajar ekonomi yang diambil dari hasil ulangan akhir semester pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Dukungan orang tua dibatasi pada peran orang tua dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Fasilitas belajar dibatasi pada kondisi di sekitar sekolah dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021?

3. Adakah pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Dukungan orang tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas belajar terhadap Prestasi Belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021.
 - b. Sebagai sumber informasi atau bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai masukan dalam pengembangan belajar.

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebar luaskan informasi mengenai pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021.
- b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas utamanya peserta didik mengenai pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar